

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sektor bisnis dan perdagangan. Industri pariwisata mempunyai potensi yang cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat berguna bagi perkembangan ekonomi negara dan dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat. Pengembangan kegiatan pariwisata secara umum bertumpu pada keunikan, kekhasan serta daya tarik wisata alam dan budaya. Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsungan kegiatan pariwisata perlu adanya pengelolaan dan pelestarian pada potensi pariwisata. Pengelolaan kebudayaan dilaksanakan melalui perencanaan, penyelenggaraan dan pelestarian yang bertujuan untuk memajukan kehidupan masyarakat sekitar serta meningkatkan perekonomian. (Suhendroyono, 2016:43) <http://e.journal.stipram.net/> Volume 10 Nomor 1 Januari 2016.

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor pendapatan Negara Republik Indonesia dalam hal penerimaan devisa, setelah komoditi minyak dan gas bumi, serta minyak sawit. Dan berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan Indonesia ada pada urutan no. 4 di ASEAN.

Melihat semakin banyaknya persaingan dalam sektor pariwisata membuat setiap provinsi di Indonesia melakukan sosialisasi mengenai

daya tarik Objek wisata masing masing, dengan adanya program sosialisasi ini tentunya sangat bermanfaat bagi Industri Pariwisata yang berada di Indonesia. Dalam hal ini Penulis lebih tertarik membahas Objek Pariwisata yang berada di salah satu Provinsi di Pulau Jawa, yakni Provinsi Jawa Tengah atau lebih tepatnya kabupaten Klaten.

Kabupaten Klaten terletak di provinsi Jawa Tengah bagian selatan yang mempunyai luas wilayah sebesar 6.555,56 km<sup>2</sup> berpotensi untuk sektor pariwisata. Kabupaten Klaten memiliki bermacam-macam obyek wisata buatan, alam, wisata budaya, wisata kesenian tradisional, wisata upacara tradisional, wisata sejarah, wisata kuliner, dan wisata ziarah. Potensi pariwisata yang cukup banyak ini cukup menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan, baik dalam maupun luar negeri. Daerah kabupaten Klaten adalah salah satu penghasil makanan pokok yaitu beras yang telah mencukupi kawasan Jawa Tengah. Selain itu, Kabupaten Klaten banyak menyediakan bahan bangunan yang telah tersedia oleh alam, antara lain: batu kapur, batu kali, dan pasir. Kabupaten Klaten banyak memiliki aset-aset wisata yang berupa: obyek wisata seni tradisional, upacara tradisional dan pusat industri tangan. Di sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Gunungkidul (Daerah Istimewa Yogyakarta). Di sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta) serta Kabupaten Magelang dan di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Boyolali. Wilayah Kabupaten Klaten terbagi menjadi tiga dataran yakni Sebelah

Utara Dataran Lereng Gunung Merapi, Sebelah Timur Membujur Dataran Rendah, Sebelah Selatan Dataran Gunung Kapur.

Penulis telah melakukan perjalanan Wisata ke kabupaten Klaten karena di kabupaten Klaten mempunyai objek – objek wisata yang indah dan menarik untuk dikunjungi. Selain itu, kabupaten Klaten juga mempunyai pemandangan-pemandangan yang begitu menakjubkan. Karena itu penulis memilih kabupaten Klaten sebagai kegiatan program proposal artikel ilmiah ini, untuk meningkatkan destinasi pariwisata yang ada di Indonesia khususnya provinsi Jawa Tengah. Disana penulis mendapatkan berbagai macam pengalaman tentang daya tarik dari suatu Objek wisata. Tidak lupa penulis juga mengunjungi beberapa tempat wisata seperti wisata Umbul Pongok, Deles Indah dan penulis juga berkunjung ke toko-toko penjualan kaos, aksesoris dan kuliner yang terkenal di kabupaten Klaten. Dalam pembahasan kali ini Penulis lebih tertarik untuk mengamati Embung Tirtomulyo sebagai destinasi wisata di kabupaten Klatren yang masih perlu dikembangkan terutama pada *amenitas*.

Embung Tirtomulyo fungsi utamanya adalah tempat penampungan air hujan untuk kebutuhan konsumsi masyarakat sekitar embung. Hampir setiap tahun saat musim kemarau datang daerah ini menjadi langganan kekurangan air bersih. karena itu keberadaan embung ini sangat dinantikan warga sekitar. dengan luas 0,6 hektar embung ini bisa menampung 12.000 meterkubik air hujan. Embung Tirtomulyo merupakan embung tertinggi di

Klaten, selain itu pemandangan embung ini lumayan syahdu apalagi menikmati suasana embung dari sisi lereng bukit sebelah utara, karena masih baru tempat ini jadi belum begitu banyak pengunjungnya. fasilitas yang ada disini juga belum begitu banyak, hanya ada satu gazebo dan beberapa tempat berteduh, serta tempat untuk parkir kendaraan. mungkin masih tahap pembangunan penambahan fasilitas.

Dari faktor-faktor yang disebutkan diatas, telah mendorong penulis untuk memilih Embung Tirtomulyo sebagai lokasi penelitian mengembangkan pariwisata. Faktor yang mendorong penulis untuk mengambil lokasi Embung Tirtomulyo karena obyek wisata tersebut perlu dikembangkan lebih baik lagi terlebih dalam fasilitas dan kebersihan. Berdasarkan latar belakang tersebut, proposal artikel ilmiah ini penulis memberi judul “PENGEMBANGAN EMBUNG TIRTOMULYO SEBAGAI DESTINASI WISATA DI KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH”.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang penulis kaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam Pengembangan Embung Tirtomulyo Sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Klaten ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam Pengembangan Embung Tirtomulyo Sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Klaten?

3. Bagaimana strategi Pengembangan Embung Tirtomulyo Sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Klaten?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian “Pengembangan Embung Tirtomulyo Sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Klaten Jawa Tengah”. Maka, dalam penelitian ini penulis memberikan batasan pada peran pemerintah, peran masyarakat dan strategi pengembangan Embung Tirtomulyo sebagai destinasi wisata di kabupaten Klaten.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran pemerintah terhadap pengembangan Embung Tirtomulyo sebagai destinasi wisata di kabupaten Klaten.
2. Mengetahui peran masyarakat terhadap pengembangan Embung Tirtomulyo sebagai destinasi wisata di kabupaten Klaten.
3. Mengetahui strategi pengembangan Embung Tirtomulyo sebagai destinasi wisata di kabupaten Klaten.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, masyarakat dan pemerintah. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

#### 1. Manfaat bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S. Par) dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

#### 2. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan rekomendasi berupa strategi pengembangan untuk mengembangkan Embung Tirtomulyo sebagai destinasi wisata di kabupaten Klaten Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan. Selain itu, dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.

#### 3. Manfaat sebagai Masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat tentang pengetahuan strategi pengembangan Embung Tirtomulyo sebagai destinasi wisata di kabupaten Klaten.

#### 4. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Kebudayaan & Pariwisata kabupaten Klaten dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan Embung Tirtomulyo sebagai destinasi wisata dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.